

# **RINGKASAN PUBLIK**

## **PT. FINNANTARA INTIGA**



**2021**

## I. PENDAHULUAN

### A. PROFIL PERUSAHAAN

|                              |   |
|------------------------------|---|
| <b>Nama Unit Manajemen</b>   | PT. FINNANTARA INTIGA   |
| <b>Alamat Unit Manajemen</b> | Jl. Flamboyan 104, Kompleks Sanggau Permai, Kab. Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat 78513 |
| <b>Lokasi Unit Manajemen</b> | Kab. Sanggau, Kab. Sekadau dan Kab Sintang – Provinsi Kalimantan Barat.                   |
| <b>Nomor SK Konsesi</b>      | SK Menteri Kehutanan No. 750/Kpts-II/1996 tanggal 2 Desember 1996                         |
| <b>Luas</b>                  | 299,700 ha  |

### B. SUSUNAN PENGURUS

Saat ini saham PT FI dipegang oleh Nordic Forest Development sebanyak 21.814 lembar saham dan PT. Purinusa Ekapersada sebanyak 5 lembar saham. Adapun Pengurus perusahaan berdasarkan akta terakhir (Akta No. 115 tanggal 25 Juli 2014) adalah sebagai berikut :

#### **Susunan Komisaris :**

Presiden Komisaris : Agus Wahyudi  
Komisaris : Wong Sarfendi Lionopatera

#### **Susunan Direksi :**

Presiden Direktur : Octavianus Butar Butar  
Direktur : Hoesin

### C. Visi dan Misi Serta Kebijakan Perusahaan

#### **Visi**

Terwujudnya hutan tanaman yang dibangun dan dikelola dengan prinsip-prinsip kelestarian produksi, sosial dan ekologi untuk memasok kebutuhan bahan baku serpih secara berkelanjutan.

#### **Misi**

1. Mengelola dan menghasilkan kayu dari hutan tanaman melalui pemilihan teknik silvikultur dan teknologi pengolahan yang tepat sehingga mempunyai nilai tambah dan daya saing.

2. Mendorong penguatan kapasitas masyarakat di dalam dan sekitar hutan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan melalui kegiatan pembangunan hutan tanaman berbasis masyarakat.
3. Merehabilitasi hutan dan lahan tidak produktif, untuk meningkatkan kualitas sumberdaya hutan dan lingkungan.

## **Kebijakan Lingkungan**

### **Pembangunan hutan tanaman yang berkelanjutan;**

- Usaha kita berdasarkan pada prinsip-prinsip kelestarian ekonomi, lingkungan dan sosial. Kita membangun hutan tanaman di areal alang-alang dan semak belukar yang dialokasikan oleh pemerintah untuk pengembangan HTI.

### **Tanggung jawab pada lingkungan;**

- Kita mencegah terjadinya pencemaran dan memperbaiki pengelolaan limbah di dalam kegiatan pembangunan hutan tanaman dan produksi kayu. Kita mengembangkan dan membangun kesadaran lingkungan di semua kalangan yang bekerja dilingkup perusahaan dan mitra kontraktor.
- Kita bertekad untuk memenuhi peraturan dan persyaratan lingkungan yang sesuai melalui program-program lingkungan yang ditetapkan.

### **Perbaikan yang berkelanjutan;**

- Kita mendorong dan bekerjasama dengan pemasok dan kontraktor kita di dalam mengembangkan kesadaran lingkungan dan kemampuan mereka dalam melindungi lingkungan.
- Kita berpartisipasi di dalam kerjasama lingkungan dengan lembaga-lembaga lain.

### **Informasi yang transparan;**

- Kita proaktif di dalam dialog dan kerjasama lingkungan dengan pihak-pihak terkait kita.
- Kita mendorong semua orang yang bekerja untuk atau atas nama perusahaan termasuk mitra kontraktor kita untuk berbicara secara terbuka tentang aspek-aspek lingkungan dari kegiatan operasional kita.

## **Kebijakan Sosial**

### **Penghargaan terhadap Masyarakat;**

- PT. Finnantara Intiga akan dikenal sebagai perusahaan yang menjadi contoh baik ditingkat nasional maupun masyarakat lokal. Sikap kita harus dicerminkan dengan penghargaan pada budaya, adat-istiadat dan nilai-nilai baik individu maupun kelompok dimana kita menjalankan kegiatan.

### **Tanggung Jawab pada Masyarakat Setempat;**

- Kita mendorong kesadaran sosial dan meningkatkan kerjasama diantara staff perusahaan dengan masyarakat lokal dalam menciptakan kegiatan yang saling menguntungkan. Dengan melibatkan masyarakat setempat dalam kegiatan kita, kita dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat diareal kita. Penggunaan lahan disepakati dengan cara negosiasi bersama antara perusahaan dengan masyarakat setempat.

### **Perbaikan yang Berkelanjutan;**

- Kita bersungguh-sungguh secara berkelanjutan akan terus memperbaiki kinerja sosial bersama dengan bisnis kita. Kita mengikuti dan bilamana memungkinkan melampaui standar-standar dan peraturan lokal maupun internasional dalam masalah-masalah sosial. Dalam mengembangkan program-program sosial kita, kita mendorong bekerjasama dengan lembaga-lembaga lain.

### **Informasi yang Transparan;**

- Kita menjaga hubungan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan secara aktif terlibat dalam diskusi masalah-masalah sosial. Kita menginformasikan kegiatan dan kebijakan sosial kita. Informasi dapat diperoleh di seluruh kantor PT. Finnantara Intiga.

## **Kebijakan K3**

### **Mengutamakan Sumber Daya Manusia;**

- PT. Finnantara Intiga adalah perusahaan yang memproduksi kayu hutan tanaman, mengutamakan nilai-nilai dengan perhatian kepada manusia dan memotivasi karyawan untuk meraih kesuksesan.

### **Tanggung Jawab pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja;**

- Kita mendorong kesadaran setiap orang mempunyai hak dan kewajiban untuk bekerja dengan aman di dalam lingkungan yang sehat dan aman.
- Kita mengikuti peraturan perundangan dan persyaratan lain dari pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja.

### **Perbaikan Berkelanjutan;**

- Kita bersungguh-sungguh untuk memperbaiki kinerja pengelolaan dan budaya keselamatan dan kesehatan kerja secara berkelanjutan.

### **Keterlibatan Pihak Terkait dan Informasi yang Transparan;**

- Kita melibatkan supplier, kontraktor, pelanggan dan masyarakat di lingkungan kerja perusahaan dalam pengendalian resiko keselamatan dan kesehatan kerja.

- Kita menginformasikan kebijakan, aspek-aspek dan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja. Informasi akan didapatkan di seluruh area unit kerja PT. Finnantara Intiga.

## Kebijakan Produksi

Dalam rangka menjamin produksi yang berkesinambungan (*sustainable*) maka perusahaan memperhatikan seluruh tahapan kegiatan dimulai dari kegiatan pembukaan wilayah hutan, pembibitan, penyiapan lahan, penanaman dan pemeliharaan tanaman dan pemanenan kayu sebagai tahapan dalam kegiatan produksi.

Perusahaan juga menjamin bahwa:

- Hasil hutan kayu dapat diketahui asal usulnya secara legal dengan prinsip lacak balak (CoC).
- Hasil hutan kayu yang dipanen tidak melanggar hak masyarakat adat dan sipil.
- Hasil hutan kayu yang dipanen mempertimbangkan nilai konservasi tinggi (HCV) dan nilai karbon tinggi (HCS).
- Penanaman tidak menggunakan bibit/benih yang berasal dari rekayasa genetik (GMO).
- Aktifitas kegiatan pengelolaan hutan sesuai dengan ILO Core Conventions (Human Rights).

Untuk memperkecil dampak lingkungan dan sosial maka perusahaan akan melakukan:

- Membuat perencanaan PWH, PAK dan seluruh tahapan produksi yang mempertimbangkan kelestarian kawasan lindung dan jenis flora fauna yang dilindungi.
- Membuat perencanaan kegiatan pemanenan kayu dan monitoring evaluasi penerapannya.
- Menjamin ketersediaan sarana prasarana produksi sesuai dengan aspek legalitas.
- Memastikan dokumen pergerakan kayu sesuai dengan aturan tata usaha kayu yang berlaku.
- Memastikan ketersediaan benih/bibit yang bukan berasal dari rekayasa genetik.
- Memastikan kebijakan produksi ini disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan, kontraktor, masyarakat dan stakeholder yang lain.

## II. KONDISI UMUM PT. FINNANTARA INTIGA

### A. Gambaran Umum

**Tabel II-1.** Gambaran Letak Areal Konsesi PT. FI

| No | Uraian                     | Diskripsi Letak  |                            |                  |                       |        |
|----|----------------------------|--|----------------------------|------------------|-----------------------|--------|
| 1. | Geografis                  | 000°00'00" – 000°50'00" LS<br>110°30'00" – 110°40'00" BT   |                            |                  |                       |        |
| 2. | Administrasi Pemerintahan  | Kab. Sanggau, Kab. Sekadau dan Kab Sintang – Provinsi Kalimantan Barat.  |                            |                  |                       |        |
| 3. | Wilayah Pemangkuan Hutan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- KPH Sanggau</li> <li>- KPH Sekadau</li> <li>- KPH Sintang</li> <li>- Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat</li> </ul>   |                            |                  |                       |        |
| 4. | Daerah Aliran Sungai (DAS) | Daerah Aliran Sungai (DAS) Kapuas Tengah dan terbagi kedalam 9 sub DAS. Areal kerja Distrik Sanggau terbagi ke dalam 7 sub DAS yaitu Sub DAS Sekayam, Sub DAS Mengkiyang, Sub DAS Kedukul, Sub DAS Merabang, Sub DAS Malas, Sub DAS Ayak dan Sub DAS Belitang. Sedangkan areal kerja Distrik Sintang terbagi kedalam 2 sub DAS yaitu: Sub DAS Ketunggau dan Sub DAS Jungkit. |                            |                  |                       |        |
| 5. | <b>Batas Areal Kerja</b>   |  |                            |                  |                       |        |
|    | • Sebelah Utara            | Inhutani 3   |                            |                  |                       |        |
|    | • Sebelah Timur            | 1. PML            5. CNIS<br>2. CDS           6. AAL<br>3. CUP           7. ASP<br>4. MPE  |                            |                  |                       |        |
|    | • Sebelah Selatan          | 1. PT. Bonti, PSP            3. Agro Plankan Lestari ( LG Group)<br>2. KSP                            4. CNIS  |                            |                  |                       |        |
|    | • Sebelah Barat            | 1. PT. MAS                    2. PT.SIA  |                            |                  |                       |        |
|    | Kelompok Hutan             | S. Belitang, S. Mengkiyang dan S. Sekayam.   |                            |                  |                       |        |
|    | Kelas keterangan           | <b>No</b>  | <b>Kelas Lereng</b>        | <b>Luas (Ha)</b> | <b>Persentase (%)</b> |        |
|    |                            | 1  | A (0 - 8 %) : Datar        | 236.100          | 78.78                 |        |
|    |                            | 2  | B (8 - 15 %) : Landai      | 0.000            | 00.00                 |        |
|    |                            | 3  | C (16 - 25 %) : Agak Curam | 45.931           | 15.33                 |        |
|    |                            | 4  | D (> 25 %) : Curam         | 12.610           | 4.21                  |        |
|    |                            | 5  | E (>40 %) : Sangat Curam   | 5.059            | 1.68                  |        |
|    |                            |  | Jumlah                     |                  | 299.700               | 100.00 |
|    |                            | Ketinggian Tempat  | 64 – 385 meter dpl         |                  |                       |        |

Berdasarkan rona awal penutupan lahannya sekitar 89% areal kerja PT. Finnanta Intiga merupakan semak belukar dan padang alang-alang. Sisanya merupakan hutan bekas tebangan yang dialokasikan dan dipertahankan sebagai kawasan lindung. Dengan demikian tidak ada konversi hutan alam di dalam pengembangan hutan tanaman PT Finnantara Intiga.

## B. Tata Ruang

Mengacu pada Tata Ruang Wilayah Propinsi Kalimantan Barat dan Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Propinsi Kalimantan Barat serta perkembangan tata batas fungsi hutan, areal HTI PT FI masuk dalam kawasan hutan produksi tetap (HP) seluas 245.457 ha dan dalam areal penggunaan lain (APL) seluas 54.178 ha, dan hutan lindung (HL) seluas 65 ha. Adapun rencana tata ruang berdasarkan Dokumen Revisi RKU tahun 2009-2018 seperti disajikan pada tabel berikut.

**Tabel II-2.** Rencana Tata Ruang Areal Kerja PT. Finnantara Intiga

| No                        | Rencana Peruntukkan  | Luas           |               | Keterangan   |
|---------------------------|--|----------------|---------------|--|
|                           |  | Ha             | %             |  |
| <b>1</b>                  | <b>Kawasan Fungsi Lindung Ekosistem Gambut :</b>                 | <b>3.259</b>   | <b>1,09</b>   | *) Areal FLEG dialokasikan sebagai Kawasan Fungsi Lindung Ekosistem Gambut seluas ±693 Ha<br><br>**) Areal FBEG dialokasikan sebagai Kawasan Fungsi Lindung Ekosistem Gambut seluas ±2.565 Ha<br><br>***) Areal Tanaman Kehidupan yang dapat dikelola seluas ±61.230 Ha karena sisanya ±56.317 Ha berupa APL |
| a.                        | KPSL   | 633            | 0,21          |  |
|                           | 1) Fungsi Lindung Ekosistem Gambut *)                            | 58             | 0,02          |  |
|                           | 2) Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut **)                          | 575            | 0,19          |  |
| b.                        | Badan Sungai dan Sepadan   | 22             | 0,01          |  |
|                           | 1) Fungsi Lindung Ekosistem Gambut *)                            | -              | -             |  |
|                           | 2) Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut **)                          | 22             | 0,01          |  |
| c.                        | Fungsi Ekosistem Gambut  | 2.604          | 0,87          |  |
|                           | 1) Fungsi Lindung Ekosistem Gambut *)                            | 636            | 0,21          |  |
|                           | 2) Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut Yang Belum dibuka **)        | 1.968          | 0,66          |  |
| <b>2</b>                  | <b>Kawasan Perlindungan Setempat dan Kawasan Lindung Lainnya</b> | <b>52.269</b>  | <b>17,44</b>  |  |
| a.                        | KPPN   | 316            | 0,11          |  |
| b.                        | KPSL   | 31.524         | 10,52         |  |
| c.                        | Hutan Lindung dan Buffer   | 961            | 0,32          |  |
| d.                        | Lereng Curam   | 10.853         | 3,62          |  |
| e.                        | Mata Air dan Buffer  | 41             | 0,01          |  |
| f.                        | Badan Sungai dan Sepadan   | 8.574          | 2,86          |  |
| <b>3</b>                  | <b>Tanaman Pokok</b>   | <b>126.625</b> | <b>42,25</b>  |  |
| <b>4</b>                  | <b>Tanaman Kehidupan ***)</b>                                    | <b>117.547</b> | <b>39,22</b>  |  |
| <b>Jumlah ( 1+2+3+4 )</b> |  | <b>299.700</b> | <b>100,00</b> |  |

Sumber: Revisi RKUPHHK-HT PT Finnantara Intiga 2009-2018

Keterangan: \*(terdapat areal seluas 44.220 ha yang merupakan areal okupasi dengan pihak lain dan masyarakat, saat ini dalam proses penyelesaian konflik

## C. Penentuan Jenis Tanaman

Pemilihan dan pengembangan jenis tanaman pokok pada PT. Finnantara Intiga didasarkan pada; kesesuaian lahan, nilai ekonomi, dan kesesuaian dengan pembangunan masyarakat sekitar hutan.

Sesuai dengan tujuan pembangunan hutan tanaman PT. Finnantara Intiga yaitu rehabilitasi sumberdaya hutan untuk mendukung pasokan bahan baku industri pulp, sehingga jenis tanaman yang dipilih adalah tanaman yang dapat menjadi bahan baku industri pulp (*fiber*) dan kertas. Berdasarkan nilai ekonominya, diusahakan jenis tanaman yang memiliki nilai jual yang mendukung kelestarian usaha PT. FI. Berdasarkan beberapa kriteria tersebut diatas, maka jenis tanaman pokok yang dikembangkan saat ini adalah *Acacia mangium* dan *Eucalyptus sp.*

#### D. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

**Tabel II-3.** Daftar Satwa Liar Mamalia di Areal Kerja PT. FI

| NO | NAMA ILMIAH                        | NAMA INDONESIA   | STATUS |        |   |
|----|------------------------------------|------------------|--------|--------|---|
|    |                                    |                  | IUCN   | CITES  | PerMenLHK. No: P.106/MENLHK/SETJE N/KUM.1/12/2018 |
| 1  | <i>Tupaia minor</i>                | Tupai kecil      | LC     | App II | √   |
| 2  | <i>Nycticebus menagensis</i>       | Kukang           | VU     | App I  | √   |
| 3  | <i>Prionailurus bengalensis</i>    | Kucing Kuwuk     | LC     | App II | √   |
| 4  | <i>Hylobates agilis albibarbis</i> | Owa-owa          | EN     | App II | √   |
| 5  | <i>Tarsius bancanus</i>            | Krabuku Ingkat   | VU     | App II | √   |
| 6  | <i>Tupaia montana</i>              | Tupai gunung     | LC     | App II | √   |
| 7  | <i>Dendrogale melanura</i>         | Tupai ekor kecil | DD     | App II | √   |
| 8  | <i>Tupaia dorsalis</i>             | Tupai bergaris   | DD     | App II | √   |
| 9  | <i>Mydaus javanensis</i>           | Teledu sigung    | LC     | -      | √   |
| 10 | <i>Aonyx cinerea</i>               | Sero Ambrang     | VU     | App II | √   |
| 11 | <i>Helarctos malayanus</i>         | Beruang Madu     | VU     | App I  | √   |
| 12 | <i>Manis javanica</i>              | Trenggiling      | EN     | App II | √   |

Keterangan: CR= terancam punah; EN=terancam; VU=rentan; I: appendix I; II: appendix II; tanda (√) = dilindungi; RI: PerMenLHK. No: P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018

**Tabel II-4.** Daftar Satwa Liar Aves di Areal Kerja PT. FI

| NO | NAMA ILMIAH                 | NAMA INDONESIA | STATUS |        |   |
|----|-----------------------------|----------------|--------|--------|---|
|    |                             |                | IUCN   | CITES  | PerMenLHK. No: P.106/MENLHK/SETJEN /KUM.1/12/2018 |
| 1  | <i>Egretta garzetta</i>     | Kuntul kecil   | LC     | -      | √   |
| 2  | <i>Pernis ptilorhynchus</i> | Sikepmadu Asia | LC     | App II | √   |



|    |                                  |                         |    |        |   |
|----|----------------------------------|-------------------------|----|--------|---|
| 3  | <i>Haliastur indus</i>           | Elang Bondol            | LC | App II | √ |
| 4  | <i>Spilornis cheela</i>          | Elang Ular Bedo         | LC | App II | √ |
| 5  | <i>Ictinaetus malayensis</i>     | Elang Hitam             | LC | App II | √ |
| 6  | <i>Spizaetus cirrhatus</i>       | Elang Brontok           | LC | App II | √ |
| 7  | <i>Microhierax fringillarius</i> | Alapalap Capung         | LC | App II | √ |
| 8  | <i>Ducula pickeringii</i>        | Pergam Kelabu           | VU | -      | - |
| 9  | <i>Loriculus galgulus</i>        | Serindit Melayu         | LC | App II | - |
| 10 | <i>Psittacula alexandri</i>      | Betet biasa             | LC | App II | - |
| 11 | <i>Psittacula longicauda</i>     | Betet ekor panjang      | NT | App II | - |
| 12 | <i>Otus rufescens</i>            | Celepuk merah           | NT | App II | - |
| 13 | <i>Bubo sumatranus</i>           | Beluk Jempuk            | LC | App II | - |
| 14 | <i>Ketupa ketupu</i>             | Beluk Ketupa            | LC | App II | - |
| 15 | <i>Alcedo meninting</i>          | Raja Udang Meninting    | LC | App II | √ |
| 16 | <i>Ceyx erithaca</i>             | Udang Api               | LC | App II | √ |
| 17 | <i>Pelargopsis capensis</i>      | Pekaka Emas             | LC | App II | √ |
| 18 | <i>Halcyon coromanda</i>         | Cekakak Merah           | LC | App II | √ |
| 19 | <i>Rhinoplax vigil</i>           | Rangkong Gading         | NT | App I  | √ |
| 20 | <i>Pitta granatina</i>           | Paok Delima             | NT | App I  | √ |
| 21 | <i>Pitta sordida</i>             | Paok Hijau              | LC | App I  | √ |
| 22 | <i>Setornis criniger</i>         | Empuloh paroh kait      | VU | App I  | - |
| 23 | <i>Rhipidura javanica</i>        | Kipasan Belang          | LC | App I  | √ |
| 24 | <i>Anthreptes simplex</i>        | Burung Madu Polos       | LC | App I  | √ |
| 25 | <i>Anthreptes malacensis</i>     | Burung Madu Kelapa      | LC | App I  | √ |
| 26 | <i>Anthreptes rhodolaema</i>     | Burung Madu leher merah | LC | App I  | √ |
| 27 | <i>Anthreptes singalensis</i>    | Burung Madu Belukar     | LC | App I  | √ |
| 28 | <i>Leptocoma sperata</i>         | Burung Madu Pengantin   | LC | App I  | √ |
| 29 | <i>Cinnyris jugularis</i>        | Burung Madu Sriganti    | LC | App I  | √ |
| 30 | <i>Aethopyga siparaja</i>        | Burung Madu Sepah Raja  | LC | App I  | √ |
| 31 | <i>Arachnothera longirostra</i>  | Pijantung Kecil         | LC | App I  | √ |
| 32 | <i>Arachnothera flavigaster</i>  | Pijantung Tasmak        | LC | App I  | √ |
| 33 | <i>Gracula religiosa</i>         | Teong Emas              | LC | App II | √ |

Keterangan: CR= terancam punah; EN=terancam; VU=rentan; I: appendix I; II: appendix II; tanda (√) = dilindungi; RI: PerMenLHK. No: P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018

**Table II-5.** Daftar Satwa Liar Herpetofauna yang ada ditemukan dalam areal kerja PT. FI

| NO | NAMA ILMIAH               | ENGLISH NAME                | STATUS |        |                       |
|----|---------------------------|-----------------------------|--------|--------|-----------------------|
|    |                           |                             | IUCN   | CITES  | PERATURAN PERUNDANGAN |
| 1  | <i>Naja sumatrana</i>     | Equatorial Spitting Cobra   | LC     | App II | -                     |
| 2  | <i>Varanus salvator</i>   | Common Monitor Lizardiu     | LC     | App II | -                     |
| 3  | <i>Heosemys grandis</i>   | Giant Asian Pond Turtle     | VU     | App II | -                     |
| 4  | <i>Amyda cartilaginea</i> | Asiatic Soft-shelled Turtle | VU     | App II | -                     |

**Tabel II-6.** Spesies Flora yang Ditemukan pada Area HCV 1.3 PT. Finnantara Intiga

| NO | NAMA ILMIAH                            | NAMA LOKAL/INDONESIA | STATUS |       |   |
|----|--|----------------------|--------|-------|---|
|    |  |                      | IUCN   | CITES | PerMenLHK. No: P.106/MENLHK/SETJ EN/KUM.1/12/2018 |
| 1  | <i>Combretocarpus rotundatus</i>       | Perepat              | VU     | -     | -   |
| 2  | <i>Caryota no</i>                      | Aping                | -      | -     | √   |
| 3  | <i>Dipterocarpus cf. fusiformis</i>    | Keruing              | CR     | -     | √   |
| 4  | <i>Dipterocarpus cf. sublamellatus</i> | Keruing              | EN     | -     | √   |
| 5  | <i>Dryobalanops cf. fusca</i>          | Emang                | CR     | -     | -   |
| 6  | <i>Hope mengerawan</i>                 | Emang                | CR     | -     | -   |
| 7  | <i>Shorea cf. johorensis</i>           | Majau                | CR     | -     | -   |
| 8  | <i>Shorea lamellata</i>                | Meranti Putih        | CR     | -     | -   |
| 9  | <i>Shorea macrophylla</i>              | Tengkawang           | -      | -     | √   |
| 10 | <i>Shorea seminis</i>                  | Terinak              | CR     | -     | √   |
| 11 | <i>Shorea splendida</i>                | Tengkawang Rambai    | -      | -     | √   |
| 12 | <i>Shorea stenoptera</i>               | Tengkawang Besar     | -      | -     | √   |
| 13 | <i>Shorea teysmanniana</i>             | Meranti              | EN     | -     | -   |
| 14 | <i>Shorea uliginosa</i>                | Meranti              | VU     | -     | -   |
| 15 | <i>Vatica venulosa</i>                 | Resak Air            | VU     | -     | -   |
| 16 | <i>Eusideroxylon zwageri</i>           | Ulin/Belian          | VU     | -     | √   |
| 17 | <i>Durio kujensis</i>                  | Pekawai              | VU     | -     | -   |
| 18 | <i>Durio zibenthinus</i>               | Durian               | -      | -     | √   |
| 19 | <i>Nepenthes ampullaria</i>            | Encangkok            | -      | -     | √   |
| 20 | <i>Nepenthes bicalcarata</i>           | Entuyud              | VU     | -     | √   |
| 21 | <i>Coelogyne pandurata</i>             | Anggrek Hitam        | -      | -     | √   |

|    |                            |          |   |        |   |
|----|----------------------------|----------|---|--------|---|
| 22 | <i>Gonystylus bancanus</i> | Ramin    | - | App II | √ |
| 23 | <i>Dyera spp.</i>          | Jelatang | - | -      | √ |

Keterangan: CR= terancam punah; EN=terancam; VU=rentan; I: appendix I; II: appendix II; tanda (√) = dilindungi; RI: PerMenLHK. No: P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018

## E. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Bahwa lahan areal PT Finnantara Intiga seluruhnya dikuasai oleh masyarakat, baik secara adat/umum (hak ulayat), kelompok maupun individu. Oleh karena itu dalam pengelolaan lahan PT. Finnantara Intiga menerapkan strategi/ kebijakan dengan melakukan kerjasama melalui kesepakatan pengelolaan lahan. Dengan dasar tersebut maka timbul suatu model pengembangan HTI terpadu, dimana peran serta masyarakat setempat dibangun melalui suatu kerjasama yang baik (proporsional) dan saling mendukung, dalam upaya memenuhi harapan terwujudnya Hutan Tanaman Lestari (*sustainable*) dan Masyarakat Mandiri (Sejahtera).

Perwujudan kerjasama tersebut dituangkan dalam suatu kesepakatan. Kesepakatan menjadi prasyarat utama baik dalam pengelolaan lahan maupun pengembangan masyarakat (*community development/CD*). Implementasi isi kesepakatan antara perusahaan dan masyarakat merupakan bagian dari pelaksanaan kegiatan pengembangan masyarakat (CD) oleh perusahaan secara keseluruhan.

Implementasi kesepakatan sebagai upaya perusahaan dalam kegiatan pengembangan lahan dan masyarakat, berupa:

1. Peningkatan pendapatan/kesejahteraan masyarakat, melalui:
  - a. Pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat dengan upah sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (Upah Minimum Regional).
  - b. Pemberian Insentif Lahan.
  - c. Pembukaan aksesibilitas melalui pembangunan sarana prasarana yang dapat membuka isolasi kampung/ dusun melalui pembukaan jalan tanaman, jalan cabang maupun jalan utama.
2. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan-pelatihan bidang pertanian menetap, pembentukan dan penguatan kelembagaan masyarakat berupa Kelompok Usaha Bersama (dalam bentuk pelatihan, studi banding dan lain-lain).
3. Peningkatan pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki oleh masyarakat setempat dalam bentuk peningkatan teknologi pertanian, perkebunan, kehutanan, serta usaha-usaha intensifikasi pertanian dan penggunaan teknologi yang tepat guna.

Peningkatan nilai environmental atau jasa lingkungan dari lahan-lahan yang semula tidak produktif dan rentan terhadap kerusakan lingkungan (seperti kebakaran lahan, erosi tanah dan air, dan penurunan

kesuburan) menjadi areal yang produktif dan selalu hijau. Hal ini memberikan pula manfaat yang cukup besar yaitu dalam kerangka mengurangi emisi karbon dunia.

Di samping program pengembangan masyarakat terkait penerapan Model Pengembangan HTI Pulp, PT. Finnantara Intiga juga melaksanakan berbagai program/kegiatan masyarakat lainnya:

- Program pendidikan (pemberian bantuan sapsas sekolah, fasilitas pendidikan dan olah raga)
- Pembangunan sarana ibadah,
- Program kesehatan masyarakat (bantuan pengobatan, fogging, pemanfaatan sarana kesehatan perusahaan bagi masyarakat).

### **III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. FI**

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. FI dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang mencakup aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

#### **A. ASPEK PRODUKSI**

##### **1. Perencanaan**

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. FI telah menyusun Rencana Karya Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

##### **2. Penataan Batas**

Salah satu aspek yang mendapat perhatian serius dalam proses penataan batas areal kerja adalah kenyataan bahwa walaupun secara hukum PT. FI telah memiliki Ijin Hak Pemanfaatan Hutan Tanaman dari Pemerintah melalui SK Menteri Kehutanan No. 750/Kpts-II/1996 seluas 299.700 ha, tetapi dalam kenyataan di lapangan areal yang menjadi konsesi tersebut seluruhnya dikuasai oleh masyarakat baik secara adat, kelompok atau individu. Sementara masyarakat tidak menghendaki adanya patok batas. Oleh karena itu penataan batas areal secara formal mendapat hambatan karena aspek penggunaan lahan dan penguasaan lahan oleh masyarakat tersebut.

Namun demikian, PT. FI tetap mengupayakan penataan batas melalui perjanjian kerja sama penggunaan lahan dengan masyarakat setempat. Mengingat lahan hutan tanaman yang ada diperoleh melalui proses partisipatif, maka diharapkan pelaksanaan tata batas areal kerja dapat dilaksanakan dengan baik dan memenuhi aspek legal, fisik, maupun sosial. Selain itu, dilakukan pula penataan batas secara internal dalam rangka penataan areal berupa pembuatan batas petak, batas estate maupun batas luar konsesi. Penataan batas secara ideal, sesuai dengan peraturan yang berlaku telah dirintis dan sampai saat ini masih dalam proses ke Ditjen Planologi.

##### **3. Pembukaan Wilayah Hutan Dan Pengadaan Sarana Prasarana**

Pembangunan hutan tanaman dimulai dengan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) dengan kegiatan pokok penyiapan sarana prasarana dan pembagian unit-unit pengelolaan hutan. Prinsip

utama kegiatan PWH adalah tersedianya akses untuk semua kegiatan pengelolaan hutan dengan baik dan efisien.

Pembangunan sarana prasarana meliputi pembangunan jalan dan infrastruktur berupa bangunan seperti kantor, camp, persemaian, TPN/TPK, dan lain-lain.

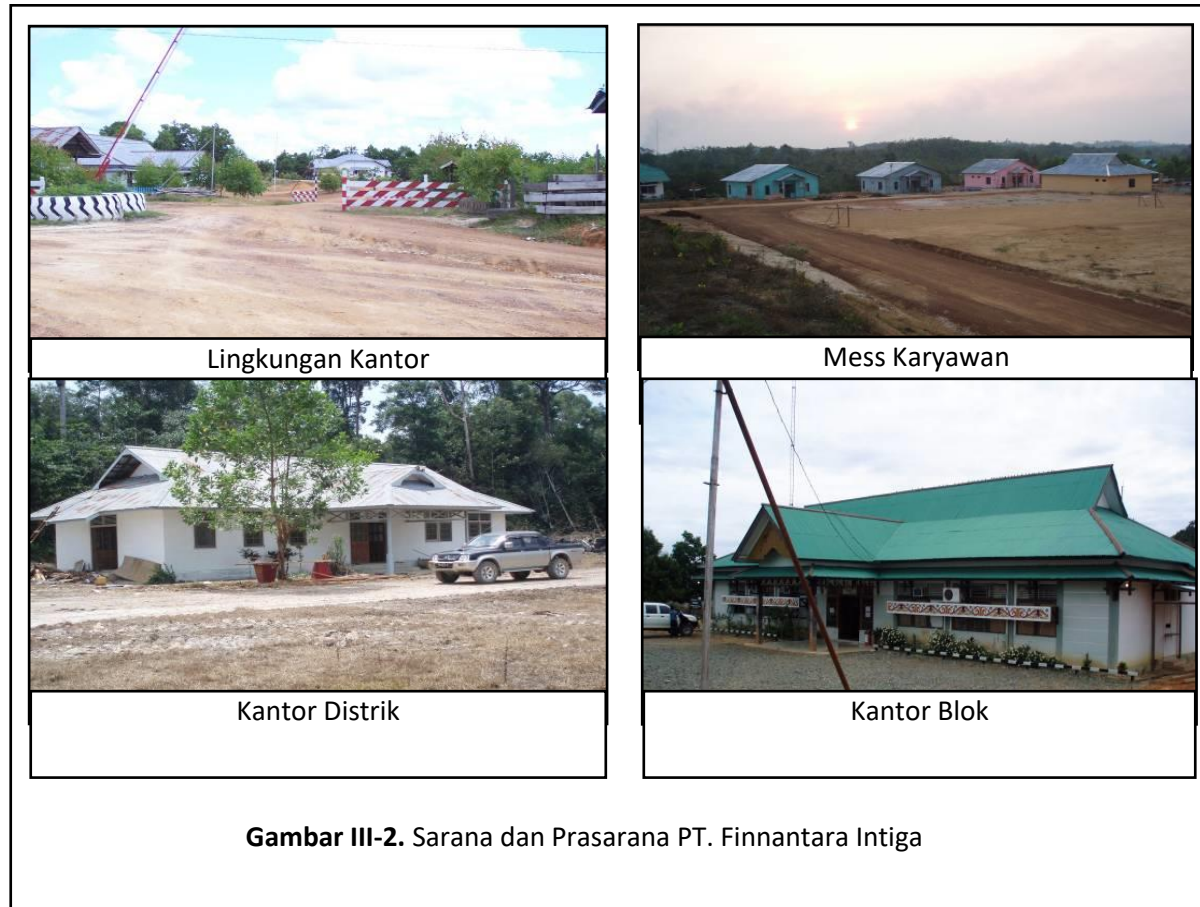
**Tabel III-1.** Realisasi Pembangunan Jalan PT. Finnantara Intiga

| Lokasi          | Panjang Jalan (km) |            |             | Total       |
|-----------------|--------------------|------------|-------------|-------------|
|                 | Access Road        | Main Road  | Branch Road |             |
| Entanjan        |                    | 25         | 213         | 238         |
| Mengkiang       |                    | 10         | 244         | 254         |
| Jeropet I       | 5                  | 23         | 589         | 617         |
| Jeropet II      |                    |            | 100         | 100         |
| Beringin        | 20                 | 24         | 525         | 569         |
| Lubuk Tapah     | 4                  | 50         | 353         | 407         |
| Tembawang Alak  | 4                  | 45         | 315         | 364         |
| Tumbuk-Mengaret | 54                 |            | 474         | 528         |
| Nanga Beloh     |                    |            | 238         | 238         |
| <b>Total</b>    | <b>87</b>          | <b>177</b> | <b>3051</b> | <b>3315</b> |

Sumber : PMD PT. Finnantara Intiga 2019



**Gambar III-1.** Pembangunan sarana jalan dan jembatan di areal PT FI



Selain pembangunan jalan untuk menunjang kegiatan operasional, di setiap distrik dibangun camp permanen beserta fasilitas pendukungnya seperti kantor distrik, perumahan karyawan, sarana ibadah, kesehatan, bengkel dan yang lainnya. Dengan adanya sarana prasarana tersebut, khususnya jalan, telah ikut membuka akses bagi komunitas di wilayah-wilayah terpencil untuk berinteraksi dengan wilayah lainnya.

#### **4. Pembibitan**

Untuk memenuhi kebutuhan bibit tanaman, PT. FI telah membangun nursery di masing-masing lokasi/ blok, yaitu Nursery Mengkiang dan Nursery Tembawang Alak. Nursery yang ada sedang dalam proses dilengkapi dengan fasilitas modern dan tenaga kerja yang memadai.

#### **5. Penyiapan Lahan dan Pemanenan**

Kegiatan penyiapan lahan mempunyai 2 tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di

areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. FI menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**. Kegiatan penyiapan lahan dimaksudkan untuk mempersiapkan kondisi areal siap tanam sesudah areal dibuka (*land clearing* dan *harvesting*). Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. FI menerapkan prinsip “*Zero Burning*” dan “*Low Soil Compaction*”.

## 6. Penanaman

*Eucalyptus Pelita* untuk saat ini cocok dikembangkan di areal PT. FI, hal ini berdasarkan kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh bagian Riset. Namun tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk mengembangkan tanaman lain sebagai tanaman pokok. Penanaman dilakukan secara manual dan dilakukan secara rutin setiap tahun. Penanaman dilakukan pada petak yang telah dilakukan pengukuran, jarak tanam yang diatur sesuai dengan kaidah silvikultur, jarak tanam yang dibuat adalah 3 m x 3 m.

## 7. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal sesuai SOP

## B. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. FI yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL.

### 1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT. FI terdiri dari Sempadan sungai, Kawasan Lereng Curam, Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN), Buffer Zone HL, Situs Budaya.

### 2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi yang tersebar di sekitar areal berhutan. Di antara vegetasi-vegetasi tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.



### 3. Pengelolaan dan Pemantauan HCV

Penilaian HCVF di areal PT. FI sudah dilakukan pada tahun 2014 oleh APCS. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada pada kawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu:

**Tabel III-2.** Hasil Identifikasi HCV PT FINNANTARA INTIGA

| CVF   | Komponen  | Ada | Tidak Ada |
|---|---|-----|-----------|
| <b>CV 1. Kawasan yang mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang penting</b>  | 1.1. Kawasan Lindung  | √   |           |
|   | 1.2. Spesies Dilindungi dan hampir punah                                      | √   |           |
|   | 1.3. Kawasan habitat spesies terancam dan dilindungi                          | √   |           |
|   | 1.4. Konsentrasi Temporal Penting   | √   |           |
| <b>CV 2. Kawasan bentang alam yang penting bagi dinamika ekologi secara alami</b>   | 2.1. Bentangan hutan  |     | √         |
|   | 2.2. Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem                        | √   |           |
|   | 2.3. Kawasan yang berisi populasi yang mampu bertahan hidup                   | √   |           |
| <b>CV 3. Kawasan yang mempunyai ekosistem langka atau terancam punah</b>  | Kawasan hutan yang merupakan tipe utama ekosistem yang representatif          | √   |           |
| <b>CV 4. Kawasan yang menyediakan jasa-jasa lingkungan alami</b>  | 4.1. kawasan untuk penyedia air dan pengendalian banjir bagi Masyarakat Hilir | √   |           |
|   | 4.2. Kawasan yang penting untuk pencegah erosi dan sedimentasi                | √   |           |
|   | 4.3. Kawasan hutan yang berfungsi sebagai sekat alam untuk mencegah kebakaran | √   |           |
| <b>CV 5. Kawasan hutan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat lokal (misalnya ; subsisten, kesehatan)</b>                                  |   | √   |           |
| <b>CV 6. Kawasan hutan yang sangat penting untuk identitas budaya tradisi masyarakat lokal (kawasan budaya, ekologi, ekonomi dan agama bagi masyarakat lokal)</b> |   | √   |           |

Sumber: Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi tahun 2014 oleh PT. APCS.

#### 4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).

### C. ASPEK SOSIAL

#### 1. Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

#### 2. Ketenagakerjaan

Tenaga kerja PT. FI saat ini tersebar di seluruh distrik dan kantor pusat. Tenaga kerja tersebut menduduki posisi dan jabatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan perusahaan. Disamping tenaga kerja tetap, PT. FI juga menyerap tenaga kerja harian dan borongan, baik yang berasal dari daerah sekitar konsesi maupun dari daerah lainnya. Jumlah tenaga kerja harian dan borongan tiap tahunnya banyak terserap dan disesuaikan dengan kebutuhan.

**Tabel III-3.** Data Tenaga Kerja PT. FI

| <b>Tenaga Kerja</b>                               | <b>Jumlah</b> |
|---|---------------|
| <input type="checkbox"/> Jumlah total (204 orang) |               |
| <input type="checkbox"/> Perincian :              |               |
| <input type="checkbox"/> - Laki-Laki              | 180           |
| <input type="checkbox"/> - Perempuan              | 24            |
| <input type="checkbox"/> Asal tenaga kerja        |               |
| 1. Kalbar   | 186           |
| 2. Luar Kalbar                                    | 18            |
| <input type="checkbox"/> Tingkat pendidikan       |               |
| 1. SD   | 7             |

|    |                  |    |
|----|------------------|----|
| 2. | SMP              | 19 |
| 3. | SMA              | 83 |
| 4. | D1-D3            | 21 |
| 5. | Perguruan Tinggi | 74 |

Karyawan PT. FI juga dibebaskan untuk beserikat yaitu tergabung dalam Serikat Pekerja (SP). Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dikeluarkan oleh organisasi SP dan perusahaan.

## IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2020

Monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

### A. Aspek Produksi

**Tabel IV-1.** Rencana dan Realisasi Pembibitan PT. Finnantara Intiga Tahun 2020

| Tahun RKT | Pembibitan      |                    | Persentase |
|-----------|-----------------|--------------------|------------|
|           | Target (Batang) | Realisasi (Batang) |            |
| 2020      | 28.284.249      | 3.864.522          | 14%        |

### Penyiapan Lahan dan Penanaman

**Tabel IV-2.** Rencana dan Realisasi Penanaman

| Tahun RKT | Penanaman   |                | Persentase |
|-----------|-------------|----------------|------------|
|           | Target (Ha) | Realisasi (Ha) |            |
| 2020      | 15.958      | 2.416          | 15 %       |

**Tabel IV-3.** Realisasi Penanaman Tanaman Pokok sampai dengan Tahun 2020

| Tahun RKT | Penanaman     |                | Keterangan |
|-----------|---------------|----------------|------------|
|           | Tanaman Pokok | Realisasi (Ha) |            |
| 2020      | Acacia SP     | 29.248,57      |            |

Untuk memonitor hasil kegiatan penanaman dilakukan *Plantation Monitoring Assessment* (PMA) yang bertujuan untuk menghitung survival rate (persen hidup) tanaman, mengidentifikasi gulma dan monitoring pertumbuhan tanaman. Kegiatan tersebut dilakukan pada umur tanaman 2 bulan sehingga apabila ditemukan hasil tanaman yang kurang baik bisa dilakukan penyulaman. Selain itu juga

dilakukan monitoring kualitas tanaman pada umur tanaman, 6 bulan, 12 bulan, dan seterusnya hingga tanaman 1 (satu) tahun sebelum dipanen.

PT. FI membuat PSP berdasarkan tipe lahan, jenis tanaman (spesies), dan rotasi. Pengukuran tahun 2020 dilakukan pada tanaman umur 1-5 tahun dan tanaman > 5 tahun.

**Tabel IV-4.** Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PSP dan PHI 2020

| No | Parameter                                    | Rencana | Realisasi | Pencapaian |
|----|--|---------|-----------|------------|
| 1  | <b>Survey Permanen Sample Plot (PSP)</b>     |         |           |            |
|    | Luas (Ha)                                    | 48.87   | 44.66     | 91.4       |
| 2  | <b>Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)</b> |         |           |            |
|    | Luas (Ha)                                    | 3.500   | 1.144     | 33 %       |

### **Pemeliharaan Tanaman**

PT. FI menggunakan pestisida maupun herbisida dalam kegiatan pemeliharaan tanaman baik pada tingkat persemaian maupun aplikasi di lapangan setelah penanaman. Berdasarkan telaahan data penggunaan bahan kimia dari gudang logistik untuk kegiatan penanaman dan pemeliharaannya diketahui terdapat beberapa jenis pestisida yang digunakan atau tergolong pestisida dan herbisida.

Bahan kimia yang digunakan antara lain dapat dilihat dalam table berikut:

**Tabel IV-5.** Penggunaan Bahan Kimia Periode 2020

| Jenis Bahan Kimia                          | Jumlah Kg  | Lokasi                    | Periode                 |
|--|------------|---------------------------|-------------------------|
| FERTILIZER: ANO, BORRATE, 48%, 21.37%, GRN | 37,120.82  | Mengkiang, Tembawang Alak | <b>Januari Desember</b> |
| FERTILIZER: ANO, KCL, 60%, 1%, COARSE      | 1,601.70   | Mengkiang, Tembawang Alak | <b>Januari Desember</b> |
| FERTILIZER; ANO, NPK, 15, 15, 15, GRN      | 510,563.77 | Mengkiang, Tembawang Alak | <b>Januari Desember</b> |
| FERTILIZER; ANO, NPK, 8-27-8, GRN          | 283,410.65 | Mengkiang, Tembawang Alak | <b>Januari Desember</b> |
| FERTILIZER; ANO, TSP, 46%, 40%, 5%, GRN    | 327,333.79 | Mengkiang, Tembawang Alak | <b>Januari Desember</b> |
| FERTILIZER; ANO NPK8,27,8,80%P205,2%CA,GRN | 705,676.58 | Mengkiang, Tembawang Alak | <b>Januari Desember</b> |
| FERTILIZER;ORG,COMPOST,7,12-30,5.5,10,GR   | 380,789.98 | Mengkiang, Tembawang Alak | <b>Januari Desember</b> |

Dari hasil monitoring, penggunaan pupuk dan herbisida sesuai dengan permintaan dan kebutuhan di lapangan.

### **Pemanenan (Harvesting)**

Kinerja atau performa pemanenan di areal kerja PT. FI bila dilihat berdasarkan data RKT 2020 (Luas Lahan dan Volume) berturut-turut menghasilkan realisasi mencapai 18.40 dan 34.73% dari target yang ditetapkan.

**Tabel IV-6.** Rencana dan Realisasi Pemanenan (s/d 2020)

| <b>Rencana dan Realisasi Pemanenan</b> |                   |                |                  |                   |
|--|-------------------|----------------|------------------|-------------------|
| <b>Tahun RKT</b>                       | <b>Keterangan</b> | <b>Rencana</b> | <b>Realisasi</b> | <b>Presentase</b> |
| 2020                                   | Luas (Ha)         | 10.415         | 884              | 8.5%              |
|  | Volume (m3)       | 453.835        | 145.482          | 32%               |

Beberapa penyebab capaian ini antara lain:

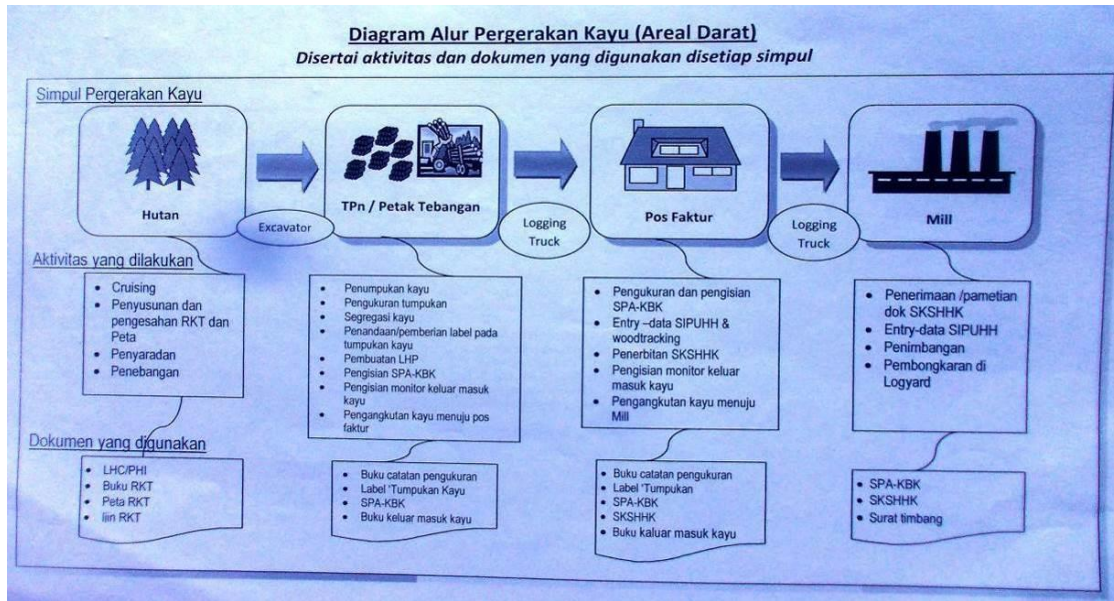
- petak tebangan sangat menyebar, dengan luasan kecil-kecil sehingga tidak efektif dalam operasional.
- kurangnya tenaga kontraktor terbang.
- infrastruktur jalan dan jembatan yang kurang memadai karena curah hujan tinggi.
- kemitraan belum berjalan optimal sehingga terjadi hambatan-hambatan social.

Untuk kedepannya perlu strategi dan kerja yang lebih maksimal mengatasi permasalahan diatas.

### **Lacak Balak/ Chain of Custody (CoC)**

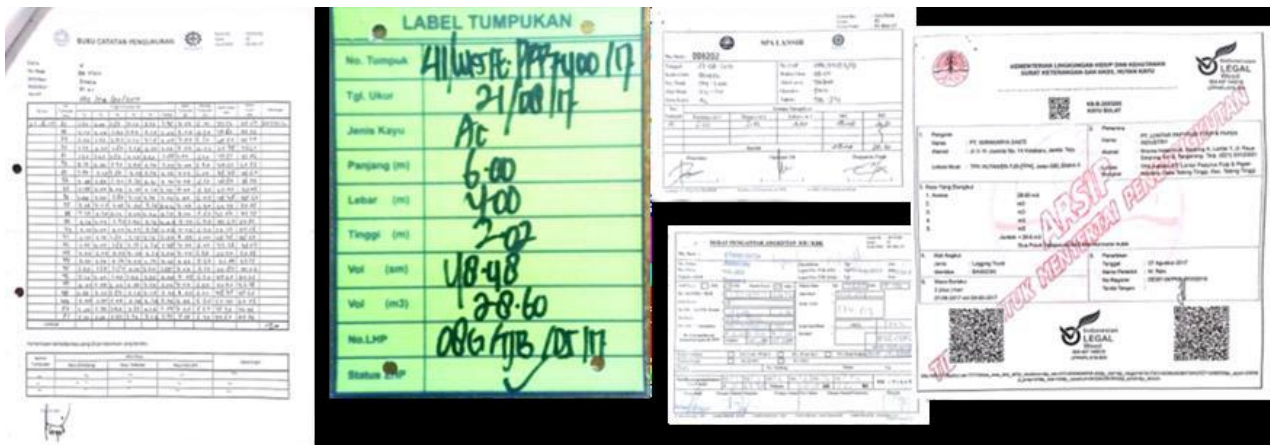
Sebagai perusahaan hutan tanaman industri PT. Finnantara Intiga (PT. FI) berkomitmen untuk melakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu yang bersumber dari pengelolaan hutan secara lestari yang diproduksi dari material tanam Non-GMO dengan berdasarkan atas prinsip-prinsip lacak balak kayu (CoC).

Untuk mencapai komitmen ini PT. FI menerapkan praktek-praktek pemanfaatan hasil hutan sbb:



**Gambar IV-1.** Diagram Alur Pergerakan Kayu Areal Darat

PT Finnantara Intiga telah memiliki sistem penuluran kayu yang berbasis komputer yang disebut dengan *Wood Tracking Sistem (WOTS)*. Sistem ini memungkinkan untuk menelusuri perjalanan dokumen yang menyertai pengangkutan kayu. Berdasarkan sistem ini dapat diketahui apabila dokumen dan kayunya telah sampai ke tujuan akhir penerima. Berdasarkan informasi dokumen “Surat Pengantar Angkutan KB/KBK” dapat diketahui asal usul kayu yang dikirimkan.



**Gambar IV-2.** Dokumen Buku Catatan Pengukuran/Buku Ukur, Label No. Tumpukan KBK, SPA KBK, SKSHHK yang diinputkan ke Sistem Wood Tracking

**B. Aspek Ekologi**

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. FI berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

**Tabel IV-7. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2020**

| No  | Kegiatan   | Lokasi  | Rencana                   | Realisasi                 | Monev   |
|---|--|---|---------------------------|---------------------------|---|
| <b>Pengelolaan Lingkungan</b>               |  |   |                           |                           |   |
| <b>A. Kawasan Lindung</b>                   |  |   |                           |                           |   |
| 1   | Survey HCVF  | HTI, Kawasan Lindung (KPPN, sempadan sungai) & Desa | 1x                        | 1 x                       | Untuk survey HCVF sudah selesai dilaksanakan dan untuk laporan sudah selesai.   |
| 2   | Pemasangan dan Perawatan papan larangan Berburu.                               | Konsesi & Batas                                     | 6 Pc                      | 6 Pc                      | Untuk pemasangan dan perawatan papan larangan perburuan sudah terpasang sesuai dengan perencanaan 6 Pc.                                       |
| 3   | Sosialisasi Masyarakat (MPA)   | Desa Binaan   | 1 x                       | 1 x                       | Sosialisasi terhadap Masyarakat Peduli Api dilaksanakan 1x dalam 1 tahun.   |
| 4   | Sosialisasi Terpadu Terhadap Masyarakat  | Desa Binaan   | 1x                        | 1x                        | Sosialisasi terpadu terhadap masyarakat dilaksanakan 1x dalam 1 tahun.  |
| 5   | Pemasangan & Perawatan Papan kegiatan Tata Batas KL (KPPN dan Sempadan sungai) | KPPN dan Sempadan Sungai                            | 10 Pc                     | 10 Pc                     | Perawatan Palt Seng Tata Batas KL (KPPN dan sempadan sungai) yang rusak sebanyak 10 Pc.   |
| 6   | Pembuatan & Pemasangan Papan kegiatan Tata Batas KL (KPPN dan Sempadan sungai) | KL KPPN dan sempadan sungai                         | 15 Km                     | 15 Km                     | Survey pembuatan dan pemasangan Plat seng Tata Batas KL (KPPN dan Sempadan sungai) 25 km.   |
| 7   | Pembuatan & Pemasangan Papan Larangan Membakar                                 | HTI & Batas Konsesi                                 | 10 Pc                     | 10 Pc                     | Pemasangan Papan Larangan Membakar 10 PC dalam konsesi dan batas konsesi.   |
| 8   | Pembuatan Embung Air   | Batas Konsesi                                       | - unit                    | - unit                    | Pembuatan Embung Air di batas konsesi sebanyak 6 unit.  |
| <b>a. Vegetasi Dilindungi</b>               |  |   |                           |                           |   |
| 1   | Perbanyakan / koleksi jenis  | KPPN  | 2.000 Batang              | 2.000 batang              | Perawatan   |
| 2   | Perawatan papan larangan   | KPPN  | 1 pc                      | 1pc                       | Perawatan.  |
| 3   | Sosialisasi  | Desa tempatan,                                      | 1 X                       | 1 X                       | Sosialisasi dilaksanakan berbarengan dengan sosialisasi terpadu dengan masyarakat Desa Binaan.  |
| <b>b. Satwa dilindungi</b>                  |  |   |                           |                           |   |
| 1   | Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu              | KPPN, Area produksi                                 | 1 pc                      | 1Pc                       | Di pasang di Kawasan Lindung KPPN/Produksi  |
| 2   | Sosialisasi Larangan Berburu dan satwa yang dilindungi.                        | Desa tempatan, camp                                 | 1 x                       | 1 X                       | Sosialisasi dilaksana saat berbarengan dengan sosialisasi terpadu ke pada masyarakat tempatan/ binaan.  |
| <b>B. Tanah dan Air</b>                     |  |   |                           |                           |   |
| 2   | Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai rekomendasi                     | Nursery   | Harian                    | Setiap Hari               | Untuk pemakaian pupuk dan herbisida disesuaikan dengan rekomendasi standar yang berlaku.  |
| 3   | Penanganan limbah B3   | Gudang B3   | 12 x                      | 12 x                      | Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.     |
| 4   | Sosialisasi B3   | Kantor distrik, camp kontraktor                     | All karyawan & Kontraktor | All karyawan & Kontraktor | Untuk sosialisasi terkait penanganan Limba B3 di laksanakan pada setiap karyawan & kontraktor petugas gudang, Genset, nursery dan Plantation. |
| <b>C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan</b> |  |   |                           |                           |   |



|   |   |  |                |                  |   |
|---|---|--|----------------|------------------|---|
| 1   | Patroli   | Seluruh konsesi                                      | 12 x           | 12 X             | Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk laporan 1x dalam satu bulan (Patroli Security, RPK, dan secara bersama) |
| 2   | Pelatihan Kebakaran Hutan   | Kantor Distrik                                       | 2 x            | 2 X              | Untuk pelatihan Hal kebakaran terhadap karyawan dan kontraktor.   |
| <b>No</b>                                   | <b>Kegiatan</b>   | <b>Lokasi</b>  | <b>Rencana</b> | <b>Realisasi</b> | <b>Monev</b>  |
| <b>Pemantauan Lingkungan</b>                |   |  |                |                  |   |
| <b>A. Kawasan Lindung</b>                   |   |  |                |                  |   |
| 1   | Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi | KPPN   | 12 jalur       | 12 jalur         | Untuk pemantauan flora dan fauna dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.   |
| 2   | Monitoring Insidental   | Seluruh konsesi                                      | Harian         |                  |   |
| <b>B. Tanah dan Air</b>                     |   |  |                |                  |   |
| 1   | Pemantauan fisik tanah dan Pengambilan sample tanah.                | Area produksi  | 1 x, 10 lokasi | 1 x, 10 lokasi   | Untuk pengambilan sample tanah dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.   |
| 2   | Pengambilan sample air permukaan                                    | Sungai mengkiang, Sekayam, Kapuas, Jungkit, Belitang | 1 x            | 1 x              | Untuk pengambilan sampling air dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.   |
| 3   | Pengukuran debit air  | Engkitan   | 1 x            | 1 x              | Untuk pengukuran debit air dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.   |
| 4   | Pengukuran curah hujan  | Kantor distrik                                       | Harian         | Setiap Hari      | Untuk pengukuran curah Hujan dilaksanakan setiap hari.  |
| 4   | Pencatatan Temperatur & Kelembaban                                  | Kantor distrik                                       | Harian         | Setiap Hari      | Dilaksanakan pada setiap hari.  |
| 5   | Pemantaun limbah B3   | Gudang B3  | 12 x           | 12 x             | Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.                               |
| <b>C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan</b> |   |  |                |                  |   |
| 1   | Patroli hutan   | Seluruh konsesi                                      | 12 x           | 12 X             | Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk laporan 1x dalam satu bulan (Patroli Security, RPK, dan secara bersama) |
| 2   | Monitoring hama dan penyakit tanaman                                | Tanaman pokok & nursery                              | Harian         | 12 bulan         | Untuk monitoring Hama & penyakit dilaksanakan setiap ada laporan tanaman terserang hama & penyakit.   |
| 3   | Monitoring rawan kebakaran  | Seluruh konsesi                                      | Harian         | Setiap Hari      | Untuk patroli hal kebakaran dilaksanakan pada setiap hari.  |

Pengelolaan kawasan lindung dengan penegasan tanda batas untuk memastikan batas operasional produksi kayu sehingga kondisinya tidak terganggu. Untuk meningkatkan perlindungan dan sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dilaksanakan kolaborasi konservasi dengan penanaman belian di areal yang terdegradasi kawasan lindung.

Untuk mempertahankan dan perlindungan flora fauna dilindungi dilakukan persemaian tanaman jenis dilindungi (bulian), training/ sosialisasi dan edukasi pencegahan dan mitigasi konflik manusia dengan satwa ke karyawan, kontraktor dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil analisa laboratorium terhadap parameter komponen tanah dan air tahun 2020 kualitas lingkungan mengalami peningkatan dengan konsentrasi yang menurun dan masih di bawah baku mutu yang disyaratkan. Secara lengkap disajikan pada laporan monev RKL dan RPL

Monitoring hama dan penyakit tanaman dilakukan harian dan dilaporkan per catur wulan. Dari laporan HPT PT. FI tahun 2020, didapat Tanaman yang terserang hama pada umur 6 bulan adalah sebesar 0,57% (24 tanaman), pada umur 12 bulan sebesar 0,00% (0 tanaman), pada umur 24 bulan sebesar 0,00% (0 batang), pada umur 36 bulan sebesar 0,13% (11 tanaman). Tanaman yang terserang penyakit umur 6 bulan adalah sebesar 0,09% (4 tanaman), pada umur 12 bulan adalah sebesar 0,13% (10 tanaman), pada umur 24 bulan sebesar 0,00% (0 tanaman), dan pada umur 36 bulan sebesar 1,97% (164 tanaman) dari total populasi yang diassessment. Persentase tanaman sehat hasil assessment PAT pada semua tingkatan umur yaitu sebesar 4.045 tanaman (95,31%) pada umur 6 bulan; 6.321 tanaman (87,20%) pada umur 12 bulan; 368 tanaman (78,80%) pada umur 24 bulan; 6.473 tanaman (77,78%) pada umur 36 bulan. Secara lengkap disajikan pada laporan sebaran dan tingkat serangan hama dan penyakit tanaman (HPT). Untuk ke depannya, guna pencegahan hama dan penyakit harus memperhatikan kondisi lingkungan fisik (pengaturan drainase, pengolahan tanah), lingkungan biologi (pemilihan jenis yang tepat, pemilihan bibit yang sehat, pengaturan pola tanam dan jarak tanam, pemeliharaan intensif, penjarangan).

Pengendalian kebakaran hutan dan lahan telah dilakukan oleh PT FI dengan melengkapi SOP, Pengadaan fasilitas kebakaran berupa mobil, selang, pompa air, APD dan peralatan lainnya serta memasang papan peringatan akan bahaya kebakaran hutan dan lahan di lokasi. PT. FI juga melakukan simulasi kebakaran secara rutin dan cek alat pemadam kebakaran.

Telah dibentuk satuan regu pemadam kebakaran di perusahaan yang bertugas monitoring harian dari hotspot yang terindikasi adanya titik api dan patroli dari adanya kegiatan illegal logging. Untuk tahun 2020 tidak terjadi kebakaran hutan dan lahan serta kegiatan illegal logging di areal PT. FI. Secara lengkap hal ini disajikan pada laporan pengendalian kebakaran hutan dan lahan PT. FI.

### **C. Aspek Sosial**

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan.

Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya.

**Tabel IV-8.** Rencana dan Realisasi Program CD-CSR PT. FI Tahun 2020

| No        | Jenis Kegiatan                               | Rencana |       | Realisasi |       |            | Keterangan |
|-----------|--|---------|-------|-----------|-------|------------|------------|
|           |  | Volume  |       | Volume    |       | Prosentase |            |
| <b>A</b>  | <b>Aspek Peningkatan Ekonomi Masyarakat.</b> |         |       |           |       |            |            |
| 1         | Pemeliharaan Jalan Akses                     | 23      | Km    | 20        | Ha    | 87%        |            |
| 2         | Penyuluhan Pembinaan Sawah Tadah Hujan       | 5       | Ha    | 5         | Ha    | 100%       |            |
| 3         | Pelatihan dan Sekolah lapang                 | 4       | Kali  | 4         | Kali  | 100%       |            |
| 4         | Budidaya Perikanan                           | 1       | Paket | 1         | Paket | 100%       |            |
| 5         | Pelatihan Karet Unggul                       | 2       | Kali  | 2         | Kali  | 100%       |            |
| 6         | Pengembangan KUB                             | 3       | Kali  | 2         | Kali  | 67%        |            |
| <b>B.</b> | <b>Aspek Pendidikan</b>                      |         |       |           |       |            |            |
| 1         | Sarana Olah Raga                             | 2       | Paket | 1         | Paket | 50 %       |            |
| 2         | Bantuan Honor Kelas Jauh                     | 1       | Kali  | 1         | Kali  | 100%       |            |
| 3         | Monitoring, Pendampingan dan Evaluasi        | 6       | Kali  | 6         | Kali  | 100%       |            |
| 4         | Bantuan Kegiatan Kompetisi O2SN              | 1       | Kali  | 1         | Kali  | 100%       |            |
| <b>C.</b> | <b>Aspek Sosial Budaya dan Agama</b>         |         |       |           |       |            |            |
| 1         | Bantuan Hari Besar Keagamaan                 | 12      | Paket | 5         | Paket | 42%        |            |
| 2         | Infrastruktur                                | 25      | Km    | 30        | Km    | 120%       |            |
|           | (+) Sarana air bersih                        | 1       | Kali  | 2         | Kali  | 200%       |            |
|           | Serana Rumah Ibadah                          | 5       | Paket | 1         | Paket | 20 %       |            |

Aspek kegiatan yang dilaksanakan meliputi peningkatan sumberdaya manusia, pembinaan sosial budaya, kegiatan agama dan pembangunan prasarana desa.

Seluruh jenis kegiatan dalam rencana operasional dilaksanakan tetapi realisasi biayanya tidak sama ada yang lebih banyak dan lebih sedikit dari rencana operasional. Dalam pelaksanaan melibatkan

Perangkat Desa (Kepala Desa), sehingga segala kebutuhan masyarakat yang paling dibutuhkan dapat dilaksanakan.

## V. RENCANA KELOLA TAHUN 2021

### A. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencan RKT tahunan, namun untuk RKT PT. FI memiliki periode waktu pada bulan Januari-Desember. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2021.

**Tabel V-1.** Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2021

| No | Parameter                                    | Rencana |
|----|--|---------|
| 1  | Tanam (Ha)                                   | 19.223  |
| 2  | Tebang (Ha)                                  | 13.201  |
| 3  | Produksi (M3)                                | 448.352 |
| 4  | <b>Survey Permanen Sample Plot (PSP)</b>     |         |
|    | Luas (Ha)                                    | 57.135  |
| 5  | <b>Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)</b> |         |
|    | Luas (Ha)                                    | 3.500   |

### B. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HC VF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT. FI dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Namun seiring berjalannya waktu mungkin akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti: (1) Perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi; (2) Konservasi tanah dan air; (3) Menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan.

Berikut disajikan rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2021.

**Tabel V-2. Rencana Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2021**

| No.                           | Kegiatan Pengelolaan   | Lokasi                          | Volume Kegiatan | Tahun 2021   | Keterangan  |
|-------------------------------|--|---------------------------------|-----------------|--------------|---|
| <b>A Kawasan Lindung</b>      |  |                                 |                 |              |   |
| 1                             | Pembuatan dan pemasangan Singbort Hal kebakaran                    | Konsesi & Batas                 | 20 Pc           | Mei-Juni     | Pembuatan & pemasangan.   |
| 2                             | Pemasangan dan Perawatan papan larangan Berburu.                   | Konsesi & Batas                 | 5 Pc            | Juli-Agustus | Perawatan papan larangan  |
| 3                             | Sosialisasi program HHBK (Hasil Hutan Bukan Kayu) untuk Masyarakat | Desa Binaan                     | 1 x             | Juli         | Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan  |
| 4                             | Sosialisasi Terpadu Terhadap Masyarakat                            | Desa Binaan                     | 1x              | Oktober      | Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan  |
| 5                             | Pemasangan & Perawatan Tata Batas KL (sempadan sungai, KPPN)       | Sempadan sungai, KPPN           | 15 Km           | Desember     | Pemasangan  |
| 6                             | Perawatan Tata Batas Kawasan Bernilai Konservasi                   | KPPN, sempadan sungai           | 15 Km           | Desember     | Perawatan.  |
| 7                             | Sosialisasi Masyarakat (MPA)                                       | Desa Binaan                     | 1 x             | November     | Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan  |
| <b>a. Vegetasi dilindungi</b> |  |                                 |                 |              |   |
| 1                             | Perbanyak / koleksi jenis  | KPPN                            | 25.000 Batang   | Bulanan      | Hasil koleksi dirawat di nursery untuk program penanaman                        |
| 2                             | Perawatan papan larangan   | KPPN                            | 1 pc            | Mei          | Sama dengan pemasangan plang kawasan lindung                                    |
| 3                             | Sosialisasi  | Desa tempatan, camp             | 1 x             | Oktober      | Sosialisasi berbarengan dengan sosialisasi kawasan lindung                      |
| <b>b. Satwa dilindungi</b>    |  |                                 |                 |              |   |
| 1                             | Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu  | KPPN                            | 1 pc            | Agustus      | Sama dengan pemasangan plang kawasan lindung                                    |
| 2                             | Sosialisasi  | Desa tempatan, camp             | 1 x             | Oktober      | Sosialisasi berbarengan dengan sosialisasi kawasan lindung                      |
| <b>B Tanah dan Air</b>        |  |                                 |                 |              |   |
| 1                             | Pengaturan water level dan perawatan bangunan air                  | Zona tata air                   | Harian          | Bulanan      | Muka air kanal harus tetap dijaga agar tanaman tidak kekeringan atau kebanjiran |
| 2                             | Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai rekomendasi         | Nursery                         | Harian          | Bulanan      | Aplikasi herbisida / pestisida sesuai hasil riset                               |
| 3                             | Penanganan limbah B3   | Gudang B3                       | 12 x            | Bulanan      | Limbah B3 ditangani sesuai jenisnya, Direkap 1 x sebulan                        |
| 4                             | Sosialisasi B3   | Kantor distrik, camp kontraktor |                 | Bulanan      | Dilakukan 1x dalam setahun setipa karyawan.                                     |
| <b>C.</b>                     |  |                                 |                 |              |   |
| 1                             | Patroli  | Seluruh konsesi                 | 12 x            | Bulanan      | Patroli dilakukan secara rutin, direkap 1 x sebulan                             |
| 2                             | Sosialisasi Pencegahan Kebakaran Hutan                             | Kantor Distrik, camp Kontraktor |                 | Bulanan      | Dilakukan 1 X setahun setiap karyawan   |

### C. Aspek Sosial

Berikut disajikan rencana kelola aspek sosial untuk tahun 2021, yang merupakan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian SIA PT. FI.

**Tabel V-3. Rencana Program CD-CSR PT. FI Tahun 2021**

| Aspek Kegiatan |                              | Sub Aspek Kegiatan            | Judul Kegiatan / Program         | Desa                                       | Jumlah |
|----------------|------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|--|--------|
| 1              | Pembinaan Kelembagaan        | Sosialisasi                   | Padiatapa                        | Mengkiang, T. Alak                         | 6 Desa |
|                |                              | Penguatan kelembagaan         | Honor Guru dan Siswa Berprestasi | Mengkiang, T. Alak                         | 4 Desa |
|                |                              | Pelatihan                     | Pelatihan budidaya karet unggul  | Mengkiang, T. Alak                         | 4 Kali |
| 2              | Kesehatan                    | Pengobatan                    | Pengobatan gratis                | Mengkiang, T. Alak                         | 5 Unit |
|                |                              | Monitoring dan evaluasi       | Pendampingan                     | Mengkiang, T. Alak, Borang, Kunang, Tokang | 6 Kali |
| 3              | Penyuluhan dan Infrastruktur | PemyuluhanPertanian Perikanan | Agroforestry                     | Tokang                                     | 5 Kali |
|                |                              |                               | Budidaya ikan air tawar          | Mengkiang                                  |        |
|                |                              | Pemeliharaan Jalan Akses      | Modal Usaha Koperasi mitra kerja | Mengkiang                                  | 23 Km  |
| 4              | Sosial Budaya                | Sarana Peribadatan            | Bantuan sosial                   | T Sekayam                                  | 5 Unit |
|                |                              | Sarana Olah Raga              | Bantuan sosial                   | Kunang, Tokang, T Sekayam                  | 2 Unit |

## **VI. PENUTUP**

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. FINNANTARA INTIGA disusun dan didistribusikan kepada para pihak, supaya para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada di wilayah PT. FI menurut aspek ekonomi (produksi), aspek lingkungan (ekologi) dan aspek sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. FI ini disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. FI pada tahun 2020 dan rencana kegiatan untuk tahun 2021.

Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT. FI. Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Ekologi dan Sosial secara seimbang.